

SAJAK-SAJAK HIKAYAT ZAMAN

Oleh Waway Tiswaya

E-mail: waway.tiswaya@unpad.ac.id

Hikayat 1

Alkisah, "Berpagi-pagi duka tersayat; di pasar ini tersebar segala ayat."
#11 Mei 2025

Hikayat 2

Alkisah, "Setiap mesti menepi; peradaban takada catatan sepi."
#10 Mei 2025

Hikayat 3

Alkisah, "Setiap mesti menepi; peradaban takada catatan sepi."
#8 Mei 2025

Hikayat 4

Alkisah, "Berari warna-warni; takada udara berbeda di sini."
#30 April 2025

Hikayat 5

Alkisah, "Antarpucuk salingiri; berburu menyentuh matahari."
#28 April 2025

Hikayat 6

Alkisah, "Lidah pagi pun kelu; malam pekat burung melantun pilu."
#27 April 2025

Hikayat 7

Alkisah, "Menjelajah alam maya; siapa meraih cahaya."
#24 April 2025

Hikayat 8

Alkisah, "Berjumpa tanpa tatap mata; dalam dada melimpah cerita."
#22 April 2025

Hikayat 9

Alkisah, "Gemetar membaca surat kekasih; jarak antara tiada selisih."
#21 April 2025

Hikayat 10

Alkisah, "Hitam menyatakan putih; ada kala saling menindih."
#19 April 2025

Hikayat 11

Alkisah, "Setiap kala berderu samudera; tidak melulu berlabuh lara."

#18 April 2025

Hikayat 12

Alkisah, "Bara merayap di ujung jari; tatap mata mengendapkan nyeri."

#17 April 2025

Hikayat 13

Alkisah, "Benalu tumbuh di tangkai waktu; buah ranum biji batu."

#13 April 2025

Hikayat 14

Alkisah, "Selalu hinggap di ranting keluh; tersenyumlah pada butiran peluh."

#12 April 2025

Hikayat 15

Alkisah, "Ruang sunyi betapa hening; percakapan hati bak lagi bersanding."

#11 April 2025

Hikayat 16

Alkisah, "Waktu terus memburu; catatan selalu keliru."

#10 April 2025

Hikayat 17

Alkisah, "Tidak ada yang tersembunyi; merunduk di ruang sunyi."

#7 April 2025

Hikayat 18

Alkisah, "Berangsur menuju hulu; kembali menggenggam palu."

#4 April 2025

Hikayat 19

Alkisah, "Setiap dihampiri enggan juga debar; pasti tiba kala itu tanpa kabar."

#2 April 2025

Hikayat 20

Alkisah, "Ujung perjalanan memburu senja; jari jemari khidmat mengeja."

#30 Maret 2025

Hikayat 21

Alkisah, "Mengapa mesti kecut; tak ada luput datang menjemput."

#28 Maret 2025

Hikayat 22

Alkisah, "Batu di ruang hampa; dalam jumpa takada sapa."

#26 Maret 2025

Hikayat 23

Alkisah, "Makin renta tampak syahdu; semakin malam bercurah rindu."

#25 Maret 2025

Hikayat 24

Alkisah, "Berbondong gelap menyendiri; air mata jatuh melampaui jemari."

#24 Maret 2025

Hikayat 25

Alkisah, "Melangkah jauh semakin dekat; perjalanan panjang tinggal riwayat."

#23 Maret 2025

Waway Tiswaya lahir di pelosok Kabupaten Tasikmalaya, 19 Desember 1961. Pendidikan SD, SMP, dan SPG (Sekolah Pendidikan Guru) dituntaskan di Tasikmalaya. Jenjang pendidikan sarjana tuntas tahun 1985 pada pengutamaan linguistik dan Magister Humaniora tahun 2004 pada pengutamaan linguistik juga di Universitas Padjadjaran. Hingga kini masih tercatat sebagai tenaga pengajar pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran. Ketertarikan menulis tumbuh pada saat kuliah sarjana dan akibat pergaulan dengan para penyair di Bandung. Pada zamannya penulis memublikasikan sajak pada *Harian Pikiran Rakyat*, *Harian Merdeka*, *Sinar Harapan*, dan majalah *Hai*; cerpen pada majalah *Ria Film*; *Hikayat Zaman: Gurindam Era Digital*, ulasan kebahasaan dipublikasikan pada *Harian Kompas* dan *Harian Galamedia*. Sajaknya terantologi pada *Pesan Ombak Padjadjaran* dan *Lagu Kampus*. Tulisan *cawokah* berbahasa Sunda terkumpul pada buku *1000 Carpon*.